

Catatan Lapangan 1

Kelas : XI IPA

Hari/Tanggal : Selasa, 1 September 2015

Materi : Perkembangan negara-negara tradisional di Indonesia pada masa Hindu-Budha.

Hari ini adalah hari pertama saya melakukan penelitian di SMA Global Sevilla Pulo Mas, pagi itu saya sampai di sekolah pada pukul 8.30 pagi, saat ingin memasuki gerbang sekolah, seorang satpam menanyakan keperluan dan tujuan datang ke sekolah, saat itu saya bilang bahwa saya sudah punya janji dengan Pak Fajar dan satpam pun mempersilahkan masuk, ketika saya ingin memasuki ruangan sekolah saya melapor lagi kepada bagian Satpam yang berada di dalam sekolah bahwa saya mahasiswa UNJ dan sudah ada janji dengan Pak Fajar selaku guru bidang studi sejarah, dan satpam tersebut meminta kartu identitas saya yang kemudian di tukar dengan kartu tamu. Setibanya didepan meja resepsionis, saya melapor lagi bahwa saya sudah punya janji dengan Pak Fajar dan kemudian resepsionis tersebut memanggil Pak Fajar via telpon dan saya dipersilahkan untuk menunggu, tak lama kemudian Pak Fajar turun menjemput dan memperkenalkan saya di kelas kepada murid-murid bahwa saya adalah mahasiswa UNJ Jurusan Sejarah yang akan melakukan observasi di kelas ini.

Saat saya di perkenalkan kepada murid murid, mereka semua mengucapkan “Hallo Kak Tomo” dan sambil melambaikan tangan, langsung saja saya dipersilahkan duduk di kursi paling belakang, karena jumlah kursi dan meja cukup untuk jumlah murid yang ada dikelas, dan salah satu murid memberikan kursinya untuk saya duduk dan murid tersebut pindah ke bangku lainnya. Di kelas

tersebut terdapat total ada 22 orang murid dan kebetulan pada hari itu ada satu murid yang tidak masuk karena sakit.

Saat semua murid sudah mulai terkondisikan dengan keberadaan saya, Pak Fajar kemudian memulai kegiatan pembelajaran sejarahnya. Saat itu anak-anak sedang mempersiapkan presentasi dengan materi Kerajaan Majapahit dan Bali. Tugas ini diberikan pada minggu lalu yakni membuat *powerpoint* dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha yang nama anggota, urutan presentasi dan materi kerajaannya diundi.

Kelompok pertama adalah Kerajaan Majapahit dan Bali, yang beranggotakan 4 orang yakni, Esther, Aditio, Gery dan Abiyoga. Pertama-tama kelompok ini memperkenalkan diri mereka satu persatu dan memberikan penjelasan dengan membacakan slide-slide yang mereka buat tentunya dengan menggunakan teks Bahasa Inggris, pembacaan teks dilakukan secara bergantian dimulai dari sejarah awal berdirinya, masa kejayaan dan runtuhnya kerajaan Majapahit dan begitu pula dengan kerajaan Bali, ketika semua slide berhasil dibacakan, Pak Fajar mempersilahkan untuk bagi kelompok lain untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok penyaji dan setiap pertanyaan yang diajukan dan kelompok yang bisa menjawabnya akan diberikan point.

Pertanyaan datang dari Ezza yang bertanya “Bagaimana Kerajaan Majapahit mampu untuk mempertahankan wilayah kekuasaannya yang sangat luas ? Jelaskan ! Salah seorang kelompok penyaji menjawab “Kerajaan Majapahit mempertahankan wilayah kekuasaannya yang luas dengan banyak cara seperti memperkuat armada kapal dan pasukannya sehingga kapal-kapal yang berlabuh

merasa aman untuk berdagang di wilayah kekuasaan Majapahit” kemudian Pak Fajar memperkuat jawaban murid tersebut dengan menjelaskan bahwa “Salah satu cara Majapahit mengalami masa kejayaan dengan memperkuat armada lautnya sehingga mampu memberikan jaminan bahwa kapal-kapal yang berdagang akan aman dan para pedagang tersebut oleh Majapahit dikenakan pajak.”

Kelompok Kerajaan Majapahit dan Kerajaan Bali menutup presentasinya berlanjutlah pada kelompok berikutnya yakni Kerajaan Kediri dan Tarumanegara, kelompok ini beranggotakan Adira, Ajey, Aray Zaqi, Belinda. seperti kelompok sebelumnya kelompok dengan materi Kerajaan Kediri dan Kerajaan Tarumanegara membacakan slide-slide sampai selesai kemudian disusul dengan pembukaan pertanyaan untuk kelompok lain. pertanyaan yang datang dari kelompok lain “Seberapa besar pengaruh India terhadap kerajaan Kediri dan Kerajaan Tarumanegara ? Berikan contohnya !” kelompok penyaji pun menjawab “Pengaruh India terhadap kerajaan Kediri dan Tarumanegara adalah dalam bidang agama dan politik, seperti kitab kitab keagamaan yang dituliskan dengan menggunakan bahasa sanksekerta dan nama-nama gelar raja yang memimpin pada kedua kerajaan tersebut ” Pak Fajar pun memberikan penguatan dengan berkata “jawaban yang bagus, memang pada masa kerajaan Hindu-Budha pengaruh kebudayaan sangat terasa terutama dalam bidang agama dan politik”

Kelompok berikutnya adalah kerajaan Singosari dan Kerajaan Medang Komolang, kelompok ini beranggotakan Aaron, Ezza, Axel, Moehammad. seperti kelompok sebelumnya kelompok ini membacakan slide demi slide sampai selesai kemudian diteruskan dengan sesi tanya jawab, dan pertanyaan pertama datang salah seorang dari kelompok lain yang bertanya “Apa itu hierarki ? karena tadi

didalam slide ada kata hierarki.” pertanyaan kedua “Mengapa kerajaan singosari dari zama Ken Arok sampai Jayakatwang berselisih dengan Kerajaan Kediri ? jelaskan !”, Kelompok penyaji pun menjawab pertanyaan kedua terlebih dahulu “perselisihan kedua kerajaan ini disebabkan karena perebutan pengaruh sehingga terjadilah perang dan saling menjatuhkan dan di tambah lagi dengan cerita bahwa keris Empu Gandring ini kan membawa malapetaka samapi tujuh turunan” Pak Fajar pun memberikan penjelasan tentang apa itu hierarki, dan menjelaskan tentang Ken Arok “Peristiwa terbunuhnya Tunggul Ametung oleh Ken Arok dan saling bunuh diantara keturunannya sampai tujuh turunan yang disebabkan kutukan oleh Keris Empu Gandring dengan menyikapi bahwa peristiwa tersebut kita ambil hikmahnya bahwa saling berselisih itu tidak baik bagi kehidupan bersama”.

Kelompok berikutnya adalah kerajaan Padjajaran dan Kerajaan Mataram, seperti kelompok sebelumnya slide–slide dibacakan sampai selesai hingga di bukanya sesi tanya jawab. pertanyaan pertama dari kelompok lain “Apa yang menyebabkan Ibu Kota kerajaan Padjajaran berpindah pindah dari Pakuan ke Ciamis ? Jelaskan ! dan pertanyaan kedua adalah “Antara kerajaan Mataram Kuno dan Padjajaran mana yang lebih besar wilayah kekuasaanya ? jelaskan ! Pertanyaan pun langsung dijawab oleh kelompok penyaji dengan menjawab pertanyaan pertama “mungkin salah satu penyebab berpindahnya ibu kota kerajaan disebabkan oleh peristiwa bencana alam dan tekanan dari kerajaan lain” dan jawaban untuk pertanyaan kedua adalah “diantara dua kerajaan tersebut yang paling luas adalah kerajaan Mataram Kuno karena pergantian dinasti dan istana

kerajaan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur sedangkan wilayah kerajaan Padjajaran berada di tanah pasundan Jawa Barat”

Berlanjut pada kelompok berikutnya yakni kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Melayu, namun yang terjadi kelompok ini belum mempersiapkan materi presentasinya sehingga Pak Fajar meminta mereka untuk berdiri di depan kelas dan mempertanggung jawabkan kelalaian mereka terhadap teman-temannya. Kelompok ini berjanji untuk menyelesaikan tugas mereka minggu depan dan pak Fajar memberikan konsekuensi atas keterlambatan penyelesaian tugasnya dengan pengurangan nilai. Tak lama kemudian bel istirahatpun berbunyi dan kelas dibubarkan